

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Bagaimana peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada anak siswa “S” di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024)	Menurut Faizah (2023: 16) peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas yaitu : 1. Sebagai Pengajar 2. Sebagai Pembimbing 3. Sebagai Mediator Dan Fasilitator 4. Sebagai Evaluator 5. Sebagai Model 6. Sebagai Administrator	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas SSSSSSSS(studi kasus pada anak siswa “S” di TK B Kartik XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024)	Menurut Khoriyah (2021: 104) media pembelajaran yang digunakan untuk anak tunarungu adalah : 1. Media Gambar 2. Media Benda 3. Media Cermin 4. Media Video	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3.	Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi	Menurut Smith (2018: 292) upaya guru dalam membantu anak tunarungu	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

	<p>kasus pada anak siswa “S” di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2023)</p>	<p>belajar di kelas adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tempat duduk yang istimewa bagi anak didepan ruangan 2. Memberi anak kesempatan yang sama seperti yang dilakukan pada anak lain dalam berbicara 3. Usahakan mengulang suatu pertanyaan atau pernyataan jika anak nampak tidak mengerti 4. Tekankan ucapan yang jelas bagi semua siswa 5. Ingatkan anak dengan hambatan pendengaran mengalami kelelahan 6. Periksa ekspresi wajah si anak untuk memastikan anda telah mengadakan kontak sebelum bicara padanya 7. Pertimbangkan penggunaan sistem kawan yang membantu proses mendengarkan (<i>buddy sistem</i>) 	
--	---	---	--

Lampiran 2

Hasil Observasi Guru

Identitas

Nama : Ibu “L”

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei – Kamis, 30 Mei 2024

Tempat : TK Kartika XVII-17 Sintang

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tempat, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	tidak	
Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di TK B Kartika XVII-17 Sintang.				
1.	Sebagai Pengajar			
	a. Guru terlihat menggunakan			Guru terlihat

	media pembelajaran berupa papan tulis.	✓		menggunakan media papan tulis saat menjelaskan.
	b. Guru berkomunikasi dengan jelas, menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.	✓		Guru terlihat berkomunikasi dengan jelas menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman siswa.
2.	Sebagai Pembimbing			
	a. Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓		Guru terlihat membantu siswa ketika mengalami kesulitan.
	b. Guru membantu anak tunarungu berbicara kepada temannya jika teman tersebut tidak memahami ucapannya.	✓		Guru terlihat membantu anak tunarungu berbicara kepada temannya jika teman tersebut tidak memahami ucapannya.
3.	Sebagai Mediator dan Fasilitator			
	a. Guru menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak untuk bereksplorasi dan belajar.	✓		Guru terlihat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak untuk bereksplorasi dan belajar.

	b. Guru menyediakan media pembelajaran berupa warna-warna dasar agar anak mudah dalam mengenal warna.	✓		Terlihat guru menyediakan media pembelajaran berupa warna-warna dasar dengan menggunakan media balok yang ada didalam kelas.
4.	Sebagai Evaluator			
	a. Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.	✓		Guru terlihat melakukan evaluasi pembelajaran.
	b. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.	✓		Guru terlihat melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan.
5.	Sebagai Model			
	a. Guru menerapkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.	✓		Terlihat guru menerapkan komunikasi yang baik pada saat pembelajaran.
	b. Guru memberikan contoh kedisiplinan terhadap anak seperti membereskan alat tulis yang sudah digunakan.	✓		Terlihat guru memberikan contoh kedisiplinan terhadap anak seperti

				membersihkan alat tulis yang sudah digunakan maupun dalam hal lain.
6.	Sebagai Administrator			
	a. Guru mencatat perkembangan setiap individu anak dan menyampaikan kepada orang tua terkait perkembangan anak.		✓	Sejauh ini guru belum pernah mencatat perkembangan setiap anak.
	b. Guru menyusun perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.	✓		Guru terlihat menyusun perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.
Media Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di TK B Kartika XVII-17 Sintang.				
1.	Media Gambar			
	a. Guru membantu siswa tunarungu ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa.	✓		Terlihat guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa.
	b. Guru membagikan gambar kupu-kupu kepada setiap anak untuk diwarnai.	✓		Guru terlihat membagikan gambar kupu-kupu kepada setiap anak.

2.	Media Benda			
	a. Guru menyediakan media balok bagi anak.	✓		Terlihat guru menyediakan media balok.
	b. Guru meminta anak untuk menyusun media balok yang sudah disediakan.	✓		Guru terlihat meminta anak untuk menyusun media balok.
3.	Media Cermin			
	a. Guru menyiapkan media cermin untuk membantu anak tunarungu berbicara.		✓	Guru tidak terlihat menyediakan media cermin.
	b. Guru menyediakan media cermin agar anak tunarungu mengenal anggota badan.		✓	Guru tidak terlihat menyediakan media cermin agar anak mengenal dan melihat anggota badannya.
4.	Media Video			
	a. Guru menyediakan video dongeng untuk didengarkan bersama-sama di kelas.		✓	Guru tidak terlihat menyediakan video dongeng untuk didengarkan bersama dikelas.
	b. Guru menampilkan gerakan senam menggunakan media video atau berupa gerakan.	✓		Terlihat guru senam menggunakan gerakan didepan.

Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di TK B Kartika XVII-17 Sintang.				
1.	Memberikan tempat duduk yang istimewa bagi anak didepan ruangan.			
	a. Guru menyiapkan tempat duduk bagi anak tunarungu di barisan paling depan.		✓	Guru tidak terlihat menyiapkan tempat duduk bagi anak dibarisan paling depan namun terserah kepada anak tersebut mau duduk dibagian mana.
	b. Guru menjauhkan anak tunarungu dari AC.		✓	Guru tidak terlihat menjauhkan anak dari dari AC.
2.	Memberi anak kesempatan yang sama seperti yang dilakukan pada anak lain dalam berbicara.			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk bertanya ketika anak belum paham terkait materi yang disampaikan.		✓	Guru terlihat memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya apabila belum paham terkait materi yang disampaikan.
	b. Guru memberi kesempatan kepada anak tunarungu		✓	Guru terlihat memberi

	untuk menulis di papan tulis seperti teman-teman yang lain.			kesempatan kepada anak untuk menulis dipapan tulis.
3.	Usahakan mengulang suatu pertanyaan atau pernyataan jika anak nampak tidak mengerti.			
	a. Guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	✓		Guru terlihat memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya apabila anak belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru
	b. Guru mengulang pertanyaan dengan pelan kepada anak tunarungu ketika anak belum paham terkait materi pembelajaran.	✓		Guru terlihat mengulang pertanyaan dengan pelan kepada anak ketika anak belum memahami.
4.	Tekankan ucapan yang jelas bagi semua siswa.			
	a. Guru menggunakan nada tinggi dan nada rendah saat penyampaian materi pembelajaran	✓		Guru terlihat menggunakan nada tinggi dan rendah saat penyampaian materi pembelajaran.

	b. Guru meminta anak untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat mereka tentang lembar kerja siswa yang telah dikerjakan.	✓		Terlihat bahwa guru meminta anak untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat mereka tentang lembar kerja siswa.
5.	Ingatkan anak dengan hambatan pendengaran mengalami kelelahan lebih cepat dibandingkam anak lain.			
	a. Guru membantu anak tunarungu ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓		Terlihat guru membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar.
	b. Guru membantu anak tunarungu ketika anak mengalami kelelahan.	✓		Guru membantu anak ketika anak mengalami kelelahan.
6.	Periksa ekspresi wajah si anak untuk memastikan anda telah mengadakan kontak sebelum bicara padanya.			
	a. Guru mengamati ekspresi wajah anak tunarungu pada saat didalam kelas.	✓		Guru terlihat mengamati eskpresi wajah anak pada saat didalam kelas.

	b. Guru melihat ekspresi anak tunarungu saat berkomunikasi langsung.	✓		Guru terlihat memperhatikan wajah anak saat berkomunikasi langsung.
7.	Pertimbangkan penggunaan sistsem kawan yang membantu proses mendengarkan (<i>buddy sistem</i>).			
	a. Guru mempertimbangkan kawan yang bisa membantu proses mendengarkan dalam aktivatas belajar.	✓		Guru terlihat mempertimbangkan kawan yang bisa membantu proses mendengarkan dalam aktivitas belajar.
	b. Guru membuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran.	✓		Guru terlihat membuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran.

Lampiran 3

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Nama : “S”

Kegiatan : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei – Kamis, 30 Mei 2024

Tempat : TK Kartika XVII-17 Sintang

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi

- a. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tempat, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di TK B Kartika XVII-17 Sintang.				
1.	Sebagai Pengajar			
	a. Anak tunarungu terlihat	✓		Anak terlihat

	menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
	b. Anak tunarungu memahami bahasa yang diucapkan oleh guru.	✓		Anak terlihat memahami bahasa yang diucapkan oleh guru.
2.	Sebagai Pembimbing			
	a. Anak tunarungu dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓		Anak terlihat dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar.
	b. Anak tunarungu dibantu guru ketika berbicara keada temannya saat temannya tidak paham dengan ucapan yang iya sampaikan.	✓		Anak terlihat dibantu guru ketika berbicara kepada temannya saat temannya tidak paham akan ucapan yang iya sampaikan.
3.	Sebagai Mediator Dan Fasilitator			
	a. Anak mendapatkan lingkungan yang aman serta dapat eksplorasi diri yang didukung oleh guru.	✓		Anak terlihat mendapatkan lingkungan yang aman serta dapat eksplorasi diri.
	b. Anak tunarungu dibantu guru untuk mengenal warna-warna dasar.	✓		Anak terlihat dibantu guru dalam mengenal warna-warna.
4.	Sebagai Evaluator			

	a. Anak dievaluasi terhadap proses pembelajaran oleh gurunya.	✓		Anak terlihat dievaluasi terhadap pembelajaran.
	b. Anak dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.	✓		Anak dilakukan penilaian oleh gurunya.
5.	Sebagai Model			
	a. Anak menerapkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.	✓		Anak terlihat menerapkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.
	b. Anak menerapkan contoh kedisiplinan yang diberikan guru seperti membereskan alat tulis yang sudah digunakan.	✓		Terlihat anak menerapkan contoh kedisiplinan yang diberikan guru seperti membereskan alat tulis dan sebagainya.
6.	Sebagai Administrator			
	a. Anak mengikuti setiap perkembangan individu.	✓		Terlihat bahwa anak mengikuti setiap perkembangan individu.
	b. Anak mengikuti perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur yang dibuat oleh guru.	✓		Anak terlihat mengikuti perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur oleh guru.

Media Pembelajaran Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di TK B Kartika XVII-17 Sintang.				
1.	Media Gambar			
	a. Anak dibantu guru ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa.	✓		Anak terlihat dibantu guru ketika mengalami kesulitan saat
	b. Anak dibagikan gambar kupu-kupu oleh guru untuk diwarnai.	✓		Terlihat anak dibagikan gambar oleh guru.
2.	Media Benda			
	a. Anak disediakan media balok oleh guru.	✓		Anak terlihat dibagikan media balok oleh guru saat jam istirahat.
	b. Anak diminta untuk menyusun media balok yang sudah disediakan oleh guru.	✓		Anak terlihat diminta untuk menyusun media balok yang sudah disediakan oleh guru.
3.	Media Cermin			
	a. Anak disiapkan media cermin untuk membantu berbicara.		✓	Anak tidak terlihat disiapkan media cermin.
	b. Anak disediakan media cermin oleh guru agar bisa mengenal anggota badan.		✓	Anak tidak disediakan cermin oleh guru untuk mengenal anggota badan.
4.	Media Video			
	a. Anak mendengarkan video dongeng yang			Anak belum pernah didengarkan video

	disediakan oleh guru bersama-sama di kelas.		✓	dongeng di kelas.
	b. Anak mengikuti gerakan senam yang ditampilkan guru melalui media video atau gerakan.	✓		Anak terlihat mengikuti gerakan senam yang dipergakan oleh guru.
Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di TK B Kartika XVII-17 Sintang.				
1.	Memberi tempat duduk yang istimewa bagi anak tunarungu.			
	a. Anak tunarungu duduk dibarisan paling depan	✓		Anak terlihat duduk dibarisan paling depan.
	b. Anak tunarungu dijauh dari AC.	✓		Anak terlihat jauh dari AC.
2.	Memberi anak kesempatan yang sama seperti yang dilakukan pada anak lain dalam berbicara.			
	a. Anak tunarungu diberi kesempatan untuk bertanya ketika belum paham terkait materi yang disampaikan oleh guru.	✓		Iya anak diberi kesempatan untuk bertanya ketika belum paham.
	b. Anak tunarungu diberi kesempatan untuk menulis dipapan tulis seperti teman-teman	✓		Anak terlihat diberikan kesempatan untuk menulis dipapan tulis.

	yang lain.			
3.	Usahakan mengulang suatu pertanyaan jika anak nampak tidak mengerti.			
	a. Anak tunarungu diberikan kesempatan untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	✓		Anak terlihat diberikan kesempatan untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
	b. Anak mendengarkan pengulangan pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	✓		Anak terlihat mendengarkan pengulangan pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
4.	Tekankan ucapan yang jelas bagi semua siswa			
	a. Anak menggunakan nada tinggi dan rendah saat bertanya tentang materi pembelajaran.	✓		Anak terlihat menggunakan nada tinggi dan rendah saat bertanya terkait materi pembelajaran.
	b. Anak diminta untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat tentang lembar kerja siswa yang telah dikerjakan.	✓		Anak terlihat mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat terkait lembar kerja siswa.

5.	Ingatkan anak dengan hambatan pendengaran mengalami kelelahan lebih cepat dibandingkan anak lain.			
	a. Anak tunarungu dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓		Anak terlihat dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar.
	b. Anak tunarungu dibantu guru ketika mengalami kelelahan.	✓		Anak terlihat dibantu guru ketika mengalami kelelahan.
6.	Periksa ekspresi wajah si anak untuk memastikan anda telah mengadakan kontak sebelum bicara padanya.			
	a. Anak diamati oleh guru tentang ekspresi wajah ketika didalam kelas.	✓		Anak terlihat diamati oleh guru terkait ekspresi saat didalam kelas.
	b. Anak tunarungu memperlihatkan ekspresi saat berkomunikasi pada guru.	✓		Anak terlihat memperlihatkan ekspresi saat berkomunikasi pada gurunya.
7.	Pertimbangkan penggunaan sistem kawan yang membantu proses mendengarkan (<i>buddy</i>			

	<i>sistem)</i>			
	a. Anak tunarungu diberi pertimbangan saat mendengarkan dalam aktivitas belajar.	✓		Anak terlihat diberikan pertimbangan saat mendengarkan dalam aktivitas belajar.
	b. Anak dibuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran.	✓		Anak dibuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan prndengaran.

Lampiran 4

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Nama : Ibu “L”

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Tempat : TK Kartika XVII-17 Sintang

A. Peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

P : “Selamat pagi bu, maaf mengganggu waktunya”

L : “Selamat pagi juga bu, iya tidak apa”

P : “Sebelumnya izinkan saya untuk memperkenalkan diri bu”

L : “iya silahkan bu”

P : “Baik bu perkenalkan nama saya Lisa, mahasiswi dari STKIP, saya mengambil jurusan PAUD”.

L : “Iya”

P : “Ibu sendiri namanya siapa bu”

L : “Baik bu nama saya ibu “L”, saya juga alumni dari STKIP”

P : “baik bu, disini saya mau meminta ijin kepada ibu untuk mewawancarai ibu sebagai guru kelas disini bu”

L : “ Iya silahkan”

P : “Apakah guru menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis?”

L : “Iya menggunakan”

P : “Apakah guru berkomunikasi dengan jelas menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?”

- L : “Iya misalnya kita menyuruh duduk kita harus menunjukan kursi kak duduk jadi dia tidak bisa langsung, dia dengar tapi tidak langsung mengerti jadi kita ngomong sambil praktek”.
- P : “Apakah guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam belajar?”
- L : “Iya saya membantu”.
- P : “Apakah guru membantu anak tunarungu berbicara kepada temannya jika teman tersebut tidak memahami ucapannya?”
- L : “Iya”
- P : “Apakah guru menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak untuk bereksplorasi dan belajar?”
- L : “Iya tentunya mendukung”.
- P : “Apa guru menyediakan media pembelajaran berupa warna-warna dasar agar anak mudah dalam mengenal warna?”
- L :”Iya”
- P : “Apakah guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran?”
- L : “Terkadang iya tapi tidak setiap hari”
- P : “Apakah guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran?”
- L :” Kalau hari-hari berbentuk bintang aja penilaiannya jadi kami melihat dari hasil kerjanya”
- P : “Apakah guru menerapkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran?”
- L :” Iya”
- P : “Apakah guru memberikan contoh kedisiplinan terhadap anak seperti membereskan alat tulis yang sudah digunakan?”
- L : “Iya cuman sebagian bisa mengikuti sebagian tidak karena tergantung sama kebiasaannya”
- P : “Apa guru mencatat perkembangan setiap individu anak dan menyampaikan kepada orang tua terkait perkembangan anak?”
- L : “ Sejauh ini saya belum”

P : “Apakah guru menyusun perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur?”

L : “Iya sudah disusun”

B. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

P : “Apakah guru membantu siswa tunarungu ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa?”

L : “Iya misalnya gambar manusia kak warna rambut manusia itu warna apa kalau awal-awalkan anak-anak itu pegang pensilnya asal-asal jadi kita bantu arahkan”.

P : “Apakah guru membagikan gambar kupu-kupu kepada setiap anak untuk diwarnai?”

L : “Iya”

P : “Apakah guru menyediakan media balok bagi anak tunarungu?”

L : “Iya balok ada”

P : “Apa guru meminta anak untuk menyusun media balok yang sudah disediakan?”

L : “Iya”

P : “Apakah guru menyiapkan media cermin untuk membantu anak tunarungu berbicara?”

L : “Sejauh ini belum”

P : “Apakah guru menyediakan media cermin agar anak tunarungu mengenal anggota badan?”

L : “Belum pernah”

P : “Apakah guru menyediakan video dongeng untuk didengarkan bersama-sama di kelas?”

L : “Selama ini belum pernah”

P : “Apa guru menampilkan gerakan senam menggunakan media video atau gerakan?”

L : “Iya bu”

C. Upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

P : “Apakah guru menyiapkan tempat duduk bagi anak tunarungu di barisan paling depan?”

L : “Tidak si bu saya ngikuti mau anaknya saja duduk dimana”.

P : “Apakah guru menjauhkan anak tunarungu dari AC?”

L : “Tidak”

P : “Apa guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk bertanya ketika anak belum paham terkait materi yang disampaikan?”

L : “Tidak, soalnya begini setelah kita mengarahkan anak-anak hari ini kita mewarnai kupu-kupu bukunya sudah kita arah kan ni gambar kupu-kupunya hal 14 kita buka ni buku hal 14 nanti ada anak-anak yang manut istilahnya dia yang udah dapat buku ni tidak di apa-apakan ada yang dibolak-balik jadi anaknya datang sendiri ibu punya saya hilang, ibu punya saya tidak ada gambarnya, jadi disitu biasanya kita membantu tidak memberikan waktu untuk bertanya tapi kita yang menanyakan siapa yang udah dapat atau belum”.

P : “Apa guru memberi kesempatan kepada anak tunarungu untuk menulis di papan tulis seperti teman-teman yang lain?”

L : “Iya”

P : “Apakah guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru?”

L : “Iya”

P : “Apakah guru mengulang pertanyaan dengan pelan kepada anak tunarungu ketika anak belum paham terkait materi pembelajaran?”

L : “Iya”

P : “Apakah guru menggunakan nada tinggi dan nada rendah saat penyampaian materi pembelajaran?”

L : “Iya kebanyakan nada tinggi karena kadang itu kalau menggunakan nada rendah tidak kedengaran”.

- P : “Apakah guru meminta anak untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat mereka tentang lembar kerja siswa yang telah dikerjakan?”
- L : “Pernah dan sering cuman untuk siswa “S” ada beberapa huruf yang kurang jelas”
- P : “Apakah guru membantu anak tunarungu ketika mengalami kesulitan dalam belajar?”
- L : “Iya”
- P : “Apakah guru membantu anak tunarungu ketika anak mengalami kelelahan?”
- L : ”Iya”
- P : “Apakah guru mengamati ekspresi wajah anak tunarungu pada saat didalam kelas?”
- L : “Iya”
- P : “Apakah guru melihat ekspresi anak tunarungu saat berkomunikasi langsung?”
- L : “Iya”
- P : “Apakah guru mempertimbangkan kawan yang bisa membantu proses mendengarkan dalam aktivitas belajar?”
- L : “Iya”
- P : “Apakah guru membuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran?”
- L : “Iya disemester awal selalu berkelompok tapi kadang liat-liat dulu.

Lampiran 5**Hasil Wawancara Siswa****Identitas**

Nama : “S”

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Tempat : TK Kartika XVII-17 Sintang

**A. Peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B
Kartika XVII-17 Sintang.**

P : “Selamat pagi kakak”

S : “Pagi bu”

P : “Gimana kabarnya kakak”

S : “Baik bu”

P : “Ibu ijin perkenalkan diri ya sebelum wawancara, nama ibu lisa.
Nama kakak siapa?”

S : “S”

P : “Apakah “S” menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” memahami bahasa yang diucapkan oleh guru?”

S : “Iya”

P : “Apa “S” dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar?”

S : “Iya”

P : “Apa “S” dibantu guru ketika berbicara kepada temannya saat temannya tidak paham dengan ucapan yang iya sampaikan?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” mendapatkan lingkungan yang aman serta dapat eksplorasi diri yang didukung oleh guru?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” dibantu guru untuk mengenal warna-warna dasar?”

S : ”Iya”

P : “Apakah “S” dievaluasi terhadap proses pembelajaran oleh gurunya?”

S : ”Iya”

P : “Apakah “S” dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran?”

S : ”Iya”

P : “Apakah “S” menerapkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran?”

S : ”Iya”

P : Apakah anak menerapkan contoh kedisiplinan yang diberikan guru seperti membereskan alat tulis yang sudah digunakan?

S : ”Iya”

P : Apakah “S” dicatatat terkait perkembangan setiap individu?

S : “Tidak”

P : “Apakah “S” mengikuti perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur yang dibuat oleh guru?”

S : “Iya”

B. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

P : “Apakah “S” dibantu guru ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” dibagikan gambar kupu-kupu oleh guru untuk diwarnai?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” disediakan media balok oleh guru?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” diminta untuk menyusun media balok yang sudah disediakan oleh guru?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” disiapkan media cermin untuk membantu berbicara?”

S : “Tidak”

P : “Apa “S” disediakan media cermin oleh guru agar bisa mengenal anggota badan?”

S : “Tidak”

P : “Apakah “S” mendengarkan video dongeng yang disediakan oleh guru bersama-sama di kelas?”

S : “Tidak”

P : “Apakah “S” mengikuti gerakan senam yang ditampilkan guru melalui media video atau gerakan? “

S : “Iya”

C. Upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

P : “Apakah “S” duduk dibarisan paling depan?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” dijauh dari AC?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” diberi kesempatan untuk bertanya ketika belum paham terkait materi yang disampaikan oleh guru?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” diberi kesempatan untuk menulis dipapan tulis seperti teman-teman yang lain?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” diberikan kesempatan untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” mendengarkan pengulangan pertanyaan yang disampaikan oleh guru?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” menggunakan nada tinggi dan rendah saat bertanya tentang materi pembelajaran?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” diminta untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat tentang lembar kerja siswa yang telah dikerjakan?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” dibantu guru ketika mengalami kelelahan?”

S : “Iya”

P : “Apa “S” diamati oleh guru tentang ekspresi wajah ketika didalam kelas?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” memperlihatkan ekspresi saat berkomunikasi pada guru?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” diberi pertimbangan saat mendengarkan dalam aktivitas belajar?”

S : “Iya”

P : “Apakah “S” dibuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran?”

S : “Iya”

Lampiran 6**Hasil Wawancara Orang Tua****Identitas**

Nama : Ibu "R"

Kegiatan : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

**A. Peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B
Kartika XVII-17 Sintang.**

P : "Apakah anak ibu menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru?"

Ortu : "Menyimak dan paham dia namun ucapannya masih belum jelas"

P : "Apakah anak ibu memahami bahasa yang diucapkan oleh guru?"

Ortu : "Paham dia"

P : "Apa anak ibu dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar?"

Ortu : "Tergantung dari pelajaran yang diberikan oleh guru kalau anaknya bisa tidak dibantu oleh guru namun kalau anaknya tidak bisa pasti akan dibantu oleh guru".

P : "Apa anak ibu dibantu guru ketika berbicara kepada temannya saat temannya tidak paham dengan ucapan yang iya sampaikan?"

Ortu : "Iya pasti karena belum semua bahasa yang iya kuasai jadi kalau temannya tidak mengerti otomatis gurunya akan membantu".

P : “Apakah anak ibu mendapatkan lingkungan yang aman serta dapat eksplorasi diri yang didukung oleh guru?”

Ortu : “Itu pastinya didukung”

P : “Apakah anak ibu dibantu guru untuk mengenal warna-warna dasar?”

Ortu : “Kalau itu si bukan pada guru ya karena pada dasarnya dia ada terapi khusus yang mengajarkan terkait warna-warna dasar”

P : “Apakah anak ibu dievaluasi terhadap proses pembelajaran oleh gurunya?”

Ortu : “ Kalau itu mungkin ada”

P : “Apakah anak ibu dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran?”

Ortu : “Penilaian seperti raport cuman untuk raportnya tidak disetarakan sama kawannya namun sesuai dengan tingkatan pemahaman dia sendiri”

P : “Apakah anak ibu menerapkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran?”

Ortu : “Sepertinya iya karenakan orang tua tidak dibolehin masuk kedalam kelas jadinya kurang tau”

P : “Apakah anak ibu menerapkan contoh kedisiplinan yang diberikan guru seperti membereskan alat tulis yang sudah digunakan?”

Ortu : ” iya kemarin sampai dikasi penghargaan kok sama gurunya karena dia tergolong anak yang suka menolong”.

P : “Apakah anak ibu dicatat perkembangan individunya dan dilaporkan ke ibu?”

Ortu : “Belum pernah”

P : “Apakah anak ibu mengikuti perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur yang dibuat oleh guru?”

Ortu : “ iya”

B. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

P : “Apakah anak ibu dibantu guru ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa?”

Ortu : “ iya pastilah dibantu”

P : “Apakah anak ibu dibagikan gambar kupu-kupu oleh guru untuk diwarnai?”

Ortu : “Dibagikan”

P : “Apakah anak ibu disediakan media balok oleh guru?”

Ortu : “Disediakan”

P : “Apakah anak ibu diminta untuk menyusun media balok yang sudah disediakan oleh guru?”

Ortu : “Iya”

P : “Apakah anak ibu disiapkan media cermin untuk membantu berbicara?”

Ortu : “kalau itu saya kurang tau”

P : “Apa anak ibu disediakan media cermin oleh guru agar bisa mengenal anggota badan?”

Ortu : “Itu juga saya kurang tau”

P : “Apakah anak ibu mendengarkan video dongeng yang disediakan oleh guru bersama-sama di kelas?”

Ortu : “Belum pernah”

P : “Apakah anak ibu mengikuti gerakan senam yang ditampilkan guru melalui media video atau berupa gerakan?”

Ortu : “Mengikuti”

C. Upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunarungu belajar di TK B Kartika XVII-17 Sintang.

P : “Mengapa anak ibu duduk dibarisan paling depan?”

Ortu : “ Kalau itu tergantung sama anaknya mau duduk dimana”

P : “Apakah anak ibu dijauh dari AC?”

Ortu : “Tidak si”

P : “Apakah anak ibu diberi kesempatan untuk bertanya ketika belum paham terkait materi yang disampaikan oleh guru?”

Ortu : “Diberikan si cuman kadang mungkin adek yang belum paham”

P : “Apakah anak ibu diberi kesempatan untuk menulis dipapan tulis seperti teman-teman yang lain?”

Ortu : “Diberi kesempatan dan dia bisa kok”

P : “Apakah anak ibu diberikan kesempatan untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru?”

Ortu : “Diberikan”

P : “Apakah anak ibu mendengarkan pengulangan pertanyaan yang disampaikan oleh guru?”

Ortu : “ Iya kalau lagi fokus ya mendengarkan”

P : “Apakah anak ibu menggunakan nada tinggi dan rendah saat bertanya tentang materi pembelajaran?”

Ortu : “ Iya”

P : “Apakah anak ibu diminta untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat tentang lembar kerja siswa yang telah dikerjakan?”

Ortu : “Iya”

P : “Apakah anak ibu dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar?”

Ortu :”Itu si pasti bu”

P : “Apakah anak ibu dibantu guru ketika mengalami kelelahan?”

Ortu : “Iya”

P : “Apa anak ibu diamati oleh guru tentang ekspresi wajah ketika didalam kelas?”

Ortu :”Iya”

P : “Apakah anak ibu memperlihatkan ekspresi saat berkomunikasi pada guru?”

Ortu : “Iya”

P : “Apakah anak ibu diberi pertimbangan saat mendengarkan dalam aktivitas belajar?”

Ortu : “Tentu diberikan bu”

P : “Apakah anak ibu dibuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran?”

Ortu : “Iya”

Lampiran 7

Reduksi Data Hasil Wawancara Guru, Anak dan orang tua

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip wawancara	Kesimpulan
1.	Bagaimana peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada anak siswa "S" di TK B Kartika	1. Sebagai Pengajar. a. Guru terlihat menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis.	1. "Iya menggunakan" (WG.L/3.6.2024) 2. "Iya" (WA.S/31.5.2024) 3. "Menyimak dan paham dia namun ucapannya masih belum jelas" (WOT.R/4.6.2024)	Guru menggunakan media berupa papan tulis saat penyampaian materi..

			<p>yang diberikan oleh guru kalau anaknya bisa tidak dibantu oleh guru namun kalau anaknya tidak bisa pasti akan dibantu oleh guru “.</p> <p>(WOT.R/4.6.2024)</p>	
		<p>b. Guru membantu anak tunarungu berbicara kepada temannya jika teman tersebut tidak memahami ucapannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Iya pasti karena belum semua bahasa yang iya kuasai jadi kalau temannya tidak mengerti otomatis gurunya akan membantu”. <p>(WOT.R/4.6.2024)</p>	<p>Guru harus membantu dan terlibat langsung ketika anak tidak memahami bahasa temannya.</p>
		<p>3. Sebagai Mediator dan Fasilitator.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya tentunya mendukung”.(WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Itu pastinya didukung” (WOT.R/4.6.2024) 	<p>Anak terlihat didukung oleh guru dalam bereksplorasi diri dan guru juga menciptakan lingkungan yang aman bagi anak.</p>

		untuk bereksplorasi dan belajar.		
		b. Guru menyediakan media pembelajaran berupa warna-warna dasar agar anak mudah dalam mengenal warna.	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Iya" (WG.L/3.6.2024) 2. "Iya" (WA.S/31.5.2024) 3. "Kalau itu si bukan pada guru ya karena pada dasarnya dia ada terapi khusus yang mengajarkan terkait warna-warna dasar". (WOT.R/4.6.2024) 	Guru menyediakan media pembelajaran.
		4. Sebagai Evaluator. a. Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. "Terkadang iya tapi tidak setiap hari" (WG.L/3.6.2024) 1. "Iya" (WA.S/31.5.2024) 2. " Kalau itu mungkin ada". (WOT.R/4.6.2024) 	Guru harus melakukan evaluasi.
		b. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. " Kalau hari-hari berbentuk bintang aja penilaiannya jadi kami melihat dari hasil kerjanya". (WG.L/3.6.2024) 	Guru harus melakukan penilaian supaya tau tingkat keberhasilan pada setiap pembelajaran.

		pembelajaran.	<p>2. “Iya” (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. “Penilaian seperti raport cuman untuk raportnya tidak disetarakan sama kawannya namun sesuai dengan tingkatan pemahaman dia sendiri”. (WOT.R/4.6.2024)</p>	
		<p>5. Sebagai Model</p> <p>a. Guru menerapkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran.</p>	<p>1. ” Iya” (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. ” Iya” (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. “Sepertinya iya dikarenakan orang tua tidak bolehin masuk kedalam kelas jadinya kurang tau” (WOT.R/4.6.2024)</p>	Sebagai seorang guru harus bisa menerapkan komunikasi yang baik dalam proses belajar.
		b. Guru memberikan contoh kedisiplinan terhadap anak seperti membereskan alat tulis yang sudah digunakan.	<p>1. “Iya cuman sebagian bisa mengikuti sebagian tidak karena tergantung sama kebiasaannya”. (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. “Iya” (WA.S/31.5.2024)</p>	Guru harus memberi contoh yang baik.

			3. ” Iya kemarin sampai dikasi penghargaan kok sama gurunya karena dia tergolong anak yang suka menolong”. (WOT.R/4.6.2024)	
		6. Sebagai Administrator. a. Guru mencatat perkembangan setiap individu anak dan menyampaikan kepada orang tua terkait perkembangan anak.	1. “Sejauh ini saya belum” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “Belum pernah” (WOT.R/4.6.2024)	Guru belum pernah mencatat perkembangan setiap individu anak.
		b. Guru menyusun perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.	1. “Iya sudah disusun” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “iya”. (WOT.R/4.6.2024)	Guru menyusun perencanaan pembelajaran.
2.	Apa saja media pembelajaran	1. Media Gambar. a. Guru membantu siswa tunarungu ketika	1. “Iya misalnya gambar manusia kak warna rambut manusia itu warna apa kalau awal-awalkan	Guru membantu anak ketika mengalami kesulitan saat

<p>yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada anak siswa "S" di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024)</p>	<p>mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa.</p>	<p>anak-anak itu pegang pensilnya asal-asal jadi kita bantu arahkan". (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. "Iya" (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. " iya pastilah dibantu" (WOT.R/4.6.2024)</p>	<p>mengerjakan tugas.</p>
--	---	---	---------------------------

		b. Guru membagikan gambar kupu-kupu kepada setiap anak untuk diwarnai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Dibagikan” (WOT.R/4.6.2024) 	Anak dibagikan lembar kupu-kupu.
		<p>2. Media Benda.</p> <p>a. Guru menyediakan media balok bagi anak.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya balok ada” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Disediakan” (WOT.R/4.6.2024) 	Anak disediakan media balok.
		b. Guru meminta anak untuk menyusun media balok yang sudah disediakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya”(WA.S/31.5.2024) 3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024) 	Anak dimintai untuk menyusun balok.
		<p>3. Media Cermin.</p> <p>a. Guru menyiapkan media cermin untuk membantu anak tunarungu berbicara.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Sejauh ini belum” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “kalau itu saya kurang tau” (WOT.R/4.6.2024) 	Guru sejauh ini belum menyediakan media cermin untuk.

		b. Guru menyediakan media cermin agar anak tunarungu mengenal anggota badan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Belum pernah” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “Itu juga saya kurang tau” (WOT.R/4.6.2024) 	Guru belum pernah menyediakan media cermin.
		<p>4. Media Video</p> <p>a. Guru menyediakan video dongeng untuk didengarkan bersama-sama di kelas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Selama ini belum pernah” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “Belum pernah” (WOT.R/4.6.2024) 	Guru belum pernah menampilkan video dongeng.
		b. Guru menampilkan gerakan senam menggunakan media video atau gerakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya bu” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya”(WA.S/31.5.2024) 3. “Mengikuti” (WOT.R/4.6.2024) 	Anak ditampilkan gerakan senam.
3.	Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tempat duduk yang istimewa bagi anak didepan ruangan. a. Guru menyiapkan tempat duduk bagi anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Tidak si bu saya ngikuti mau anaknya saja duduk dimana”. (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “ Kalau itu tergantung sama 	Guru mengikuti anak ketika anak mau duduk dibagian manapun.

	tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada anak siswa “S” di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024)	tunarungu di barisan paling depan.	anaknyanya mau duduk dimana”. (WOT.R/4.6.2024)	
		b. Guru menjauhkan anak tunarungu dari AC.	1. “Tidak” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “Tidak si” (WOT.R/4.6.2024)	Anak tidak dijauhkan dari AC.
		2. Memberi anak kesempatan yang sama seperti yang dilakukan pada anak lain dalam berbicara. a. Guru memberikan kesempatan kepada anak	1. “Iya bu” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Diberikan si cuman kadang mungkin adek yang belum paham” (WOT.R/4.6.2024)	Guru tidak melakukan perbedaan kesetiap murid.

		tunarungu untuk bertanya ketika anak belum paham terkait materi yang disampaikan.		
		b. Guru memberi kesempatan kepada anak tunarungu untuk menulis di papan tulis seperti teman-teman yang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya”(WA.S/31.5.2024) 3. “Diberi kesempatan dan dia bisa kok” (WOT.R/4.6.2024) 	Anak diberikan kesempatan untuk menulis didepan.
		<p>3. Usahakan mengulang suatu pertanyaan atau pernyataan jika anak nampak tidak mengerti.</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Diberikan” (WOT.R/4.6.2024) 	Anak diberikan kesempatan apabila belum memahami pertanyaan.
		a. Guru mengulang pertanyaan dengan pelan kepada anak tunarungu ketika anak belum paham	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya”(WA.S/31.6.2024) 3. “ Iya kalau lagi fokus ya mendengarkan” 	Guru mengulang pertanyaan ketika anak belum paham.

	terkait materi pembelajaran.	(WOT.R/4.6.2024)	
	4. Tekankan ucapan yang jelas bagi semua siswa. a. Guru menggunakan nada tinggi dan nada rendah saat penyampaian materi pembelajaran	1. “Iya kebanyakan nada tinggi karena kadang itu kalau menggunakan nada rendah tidak kedengaran”. (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024)	Penyampaian materi menggunakan nada tinggi maupun rendah.
	b. Guru meminta anak untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat mereka tentang lembar kerja siswa yang telah dikerjakan.	1. “Pernah dan sering cuman untuk siswa “S” ada beberapa huruf yang kurang jelas”. (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024)	Anak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat.
	5. Ingatkan anak dengan hambatan pendengaran mengalami kelelahan lebih cepat	1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. ”Itu si pasti bu”	Anak dibantu ketika mengalami kesulitan.

		dibandingkam anak lain. a. Guru membantu anak tunarungu ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	(WOT.R/4.6.2024)	
		b. Guru membantu anak tunarungu ketika anak mengalami kelelahan.	1. "Iya" (WG.L/3.6.2024) 2. "Iya" (WA.S/31.5.2024) 3. "Iya" (WOT.R/4.6.2024)	Anak dibantu ketika mengalami kelelahan.
		6. Periksa ekspresi wajah si anak untuk memastikan anda telah mengadakan kontak sebelum bicara padanya. a. Guru mengamati ekspresi wajah anak tunarungu pada saat didalam kelas.	1. "Iya" (WG.L/3.6.2024) 2. "Iya" (WA.S/31.6.2024) 3. "Iya" (WOT.R/4.6.2024)	Guru mengamati ekspresi anak pada saat didalam kelas.
		b. Guru melihat ekspresi anak tunarungu saat berkomunikasi langsung.	1. "Iya" (WG.L/3.6.2024) 2. "Iya" (WA.S/31.5.2024) 3. "Iya" (WOT.R/4.6.2024)	Guru melihat ekspresi anak.

		<p>7. Pertimbangkan penggunaan sistsem kawan yang membantu proses mendengarkan (<i>buddy sistem</i>).</p> <p>a. Guru mempertimbangkan kawan yang bisa membantu proses mendengarkan dalam aktivatas belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.6.2024) 3. “Tentu diberikan bu” (WOT.R/4.6.2024) 	Guru mempertimbangkan kawan yang bisa membantu pada proses mendengarkan dalam aktivitas belajar.
		<p>b. Guru membuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya disemester awal selalu berkelompok tapi kadang liat-liat dulu”. (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024) 	Anak dibuat kelompok.

Keterangan :

OG : Observasi Guru

OA : Observasi Anak

L : Inisial Guru

S : Inisial Anak

WOT : Wawancara Orang Tua

WG : Wawancara Guru

WA : Wawancara Anak

R : Inisial Orang Tua

B. Display Data Dan Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Kartika XVII-17 Sintang

NO	Aspek Yang diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Bagaimana peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas studi kasus pada anak siswa "S" di TK B Kartika XVII-17	<p>1. Sebagai Pengajar.</p> <p>a. Guru terlihat menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis.</p>	<p>1. Guru terlihat menggunakan media papan tulis saat menjelaskan. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat menyimak pembelajaran yang disampaikan oleh guru. (OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>1. "Iya menggunakan" (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. "Iya" (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. "Menyimak dan paham dia namun ucapannya masih belum jelas"</p>	<p>Foto guru saat menjelaskan menggunakan papan tulis. (CD 1)</p>	<p>Guru terlihat menggunakan media baik berupa papan tulis maupun media lain yang bertujuan agar anak paham dan menyimak pembelajaran yang disampaikan.</p>

	Sintang.			(WOT.R/4.6.2024)		
		<p>b. Guru berkomunikasi dengan jelas, menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.</p>	<p>1. Guru terlihat berkomunikasi dengan jelas menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman siswa. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat memahami bahasa yang diucapkan oleh guru. (OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>1. “Iya misalnya kita menyuruh duduk kita harus menunjukan kursi kak duduk jadi dia tidak bisa langsung, dia dengar tapi tidak langsung mengerti jadi kita ngomong sambil praktek”. (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. “Iya” (WA.S/31.5.2024)</p>	<p>Tujuan sekolah poin pertama yaitu menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karya dan gerakan sederhana. (CD 2).</p>	<p>Guru berkomunikasi dengan jelas menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.</p>

				3. “Paham dia” (WOT.R/4.6.2024)		
		2. Sebagai Pembimbing. a. Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	1. Guru terlihat membantu siswa ketika mengalami kesulitan. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat dibantu guru ketika mengalami kesulitan. (OA.S/22-30.5.2024)	1. “Iya saya membantu”. (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Tergantung dari pelajaran yang diberikan oleh guru kalau anaknya bisa tidak dibantu oleh guru namun kalau anaknya tidak bisa pasti	Terlihat guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam mengikuti permainan. (CD 3)	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran baik itu diluar kelas maupun didalam kelas.

				akan dibantu oleh guru “. (WOT.R/4.6.2024)	
		b. Guru membantu anak tunarungu berbicara kepada temannya jika teman tersebut tidak memahami ucapannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat membantu anak berbicara kepada temannya jika temannya tidak paham akan ucapan yang iya sampaikan. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat dibantu guru ketika berbicara kepada temannya saat temannya tidak paham akan ucapan yang iya sampaikan. (OA.S/22- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Iya pasti karena belum semua bahasa yang iya kuasai jadi kalau temannya tidak mengerti otomatis gurunya akan 	Guru membantu anak berbicara kepada temannya jika temannya tidak paham sama ucapannya.

			30.2024)	membantu”. (WOT.R/4.6.2024)		
		3. Sebagai Mediator dan Fasilitator. a. Guru menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak untuk bereksplorasi dan belajar.	1. Guru terlihat menciptakan lingkungan yang aman bagi anak serta mendukung tumbuh kembang anak saat belajar. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat mendapatkan lingkungan yang aman serta dapat eksplorasi diri yang didukung oleh guru. (OA.S/22-30.5.2024)	1. “Iya tentunya mendukung”. (W.G.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Iya pastinya didukung” (WOT.R/4.6.2024)		Guru menciptakan lingkungan yang aman bagi anak serta mendukung setiap tumbuh kembang anak.
		b. Guru menyediakan media	1. Terlihat guru	1. ”Iya”	Foto media	Anak diajarkan

		<p>pembelajaran berupa warna-warna dasar agar anak mudah dalam mengenal warna.</p>	<p>menyediakan media pembelajaran berupa warna-warna dasar. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat dibantu guru dalam mengenal warna-warna. (OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>(WG.L/3.6.2024))</p> <p>2. "Iya" (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. "Kalau itu si bukan pada guru ya karena pada dasarnya dia ada terapi khusus yang mengajarkan terkait warna-warna dasar namun guru juga mengajari di sekolah". (WOT.R/4.6.2024)</p>	<p>balok. (CD 4)</p>	<p>mengenai warna-warna dasar menggunakan media balok yang ada di dalam kelas.</p>
--	--	--	--	--	----------------------	--

		<p>4. Sebagai Evaluator.</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.</p>	<p>1. Terlihat guru melakukan evaluasi pembelajaran. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat dievaluasi terhadap pembelajaran. (OA."S"/22-30.5.2024)</p>	<p>1. "Terkadang iya tapi tidak setiap hari" (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. "Iya" (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. " Kalau itu mungkin ada". (WOT.R/4.6.2024)</p>		<p>Terkait evaluasi terkadang dilaksanak terkadang tidak.</p>
		<p>b. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>1. Guru terlihat melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak dilakukan penilaian oleh gurunya.</p>	<p>1. " Kalau hari-hari berbentuk bintang aja penilaiannya jadi kami melihat dari hasil kerjanya".</p>		<p>Guru melakukan penilaian terhadap anak.</p>

			(OA.S/22-30.5.2024)	<p>(WG.L/3.6.2024))</p> <p>2. “Iya” (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. “Penilaian seperti raport cuman untuk raportnya tidak disetarakan sama kawannya namun sesuai dengan tingkatan pemahaman dia sendiri”. (WOT.R/4.6.2024)</p>		
		5. Sebagai Model a. Guru menerapkan komunikasi	1. Terlihat guru menerapkan	1. ” Iya” (WG.L/3.6.2024)		Guru menerapkan komunikasi yang

		yang baik dalam proses pembelajaran.	komunikasi yang baik pada saat pembelajaran. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat menerapkan komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran. (OA.S/22-30.5.2024)) 2. ” Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Sepertinya iya dikarenakan orang tua tidak boleh masuk kedalam kelas jadinya kurang tau” (WOT.R/4.6.2024)		baik bagi anak saat berada di sekolah.
		b. Guru memberikan contoh kedisiplinan terhadap anak seperti membereskan alat tulis yang sudah digunakan.	1. Terlihat guru memberikan contoh kedisiplinan terhadap anak seperti membereskan alat tulis yang sudah digunakan maupun dalam hal lain.	1. “Iya cuman sebagian bisa mengikuti sebagian tidak karena tergantung sama kebiasaannya”.	Misi sekolah pada poin pertama dengan bunyinya melaksanakan pembiasaan	Guru memberikan pembiasaan kepada anak untuk membereskan alat tulis.

			<p>(OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Terlihat anak menerapkan contoh kedisiplinan yang diberikan guru seperti membereskan alat tulis dan sebagainya.</p> <p>(OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>(WG.L/3.6.2024)</p> <p>)</p> <p>2. “Iya”</p> <p>(WA.S/31.5.2024)</p> <p>4)</p> <p>3. ” Iya kemarin sampai dikasi penghargaan kok sama gurunya karena dia tergolong anak yang suka menolong”.</p> <p>(WOT.R/4.6.2024)</p> <p>24)</p>	yang baik dalam kegiatan sehari-hari TK. CD. (CD 2)	
		<p>6. Sebagai Administrator.</p> <p>a. Guru mencatat perkembangan setiap individu anak dan menyampaikan kepada orang</p>	<p>1. Untuk sementara guru belum kelihatan mencatat perkembangan setiap</p>	<p>1. “Sejauh ini saya belum”</p> <p>(WG.L/3.6.2024)</p> <p>)</p>		<p>Guru sejauh ini belum pernah mencatat terkait perkembangan</p>

		tuan terkait perkembangan anak.	anak. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Terlihat bahwa anak mengikuti setiap perkembangan individu. (OA.S/22-30.5.2024)	2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “Belum pernah” (WOT.R/4.6.2024)		anak.
		b. Guru menyusun perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.	1. Guru terlihat menyusun perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat mengikuti perencanaan pembelajaran yang jelas dan terstruktur oleh guru. (OA.S/22-30.5.2024)	1. “Iya sudah disusun” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “iya”. (WOT.R/4.6.2024)	Foto jadwal pelajaran. (CD 5)	Guru telah menyusun perencanaan pembelajaran.
2.	Apa saja	1. Media Gambar.	1. Terlihat guru	1. “Iya misalnya		Guru membantu

	<p>media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas studi kasus pada anak siswa "S" di TK B Kartika XVII-17 Sintang.</p>	<p>a. Guru membantu siswa tunarungu ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa.</p>	<p>membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat dibantu guru ketika mengalami kesulitan saat. (OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>gambar manusia kak warna rambut manusia itu warna apa kalau awal-awalkan anak-anak itu pegang pensilnya asal jadi kita bantu arahkan". (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. "Iya" (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. " iya pastilah dibantu" (WOT.R/4.6.2024)</p>	<p>siswa ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan.</p>
--	--	---	---	--	--

		<p>b. Guru membagikan gambar kupu-kupu kepada setiap anak untuk diwarnai.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat membagikan gambar kupu-kupu kepada setiap anak. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Terlihat anak dibagikan gambar oleh guru. (OA.S/22-30.5.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Dibagikan” (WOT.R/4.6.2024) 		<p>Guru membagikan gambar kupu-kupu kepada semua anak.</p>
		<p>2. Media Benda.</p> <p>a. Guru menyediakan media balok bagi anak.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlihat guru menyediakan media balok. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat dibagikan media balok oleh guru saat jam istirahat. (OA.S/22-30.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya balok ada” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Disediakan” (WOT.R/4.6.2024) 	<p>Media balok (CD 4)</p>	<p>Guru menyediakan media balok bagi anak.</p>
		<p>b. Guru meminta anak untuk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlihat meminta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya” 		<p>Anak diminta untuk</p>

		menyusun media balok yang sudah disediakan.	anak untuk menyusun media balok. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat diminta untuk menyusun media balok yang sudah disediakan oleh guru. (OA.S/22-30.5.2024)	(WG.L/3.6.2024) 2. “Iya”(WA.S/31.5.2024) 3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024)		menyusun media balok.
		3. Media Cermin. a. Guru menyiapkan media cermin untuk membantu anak tunarungu berbicara.	1. Guru tidak terlihat menyediakan media cermin. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak tidak terlihat disiapkan media cermin. (OA.S/22-30.5.2024)	1. “Sejauh ini belum” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “kalau itu saya kurang tau” (WOT.R/4.6.2024)		Sejauh ini belum pernah guru menyediakan media cermin.

		<p>b. Guru menyediakan media cermin agar anak tunarungu mengenal anggota badan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak terlihat menyediakan media cermin agar anak mengenal dan melihat anggota badannya. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak tidak disediakan cermin oleh guru untuk mengenal anggota badan. (OA.S/22-30.5.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Belum pernah” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “Itu juga saya kurang tau” (WOT.R/4.6.2024) 		<p>Anak belum pernah disediakan media balok.</p>
		<p>4. Media Video</p> <p>a. Guru menyediakan video dongeng untuk didengarkan bersama-sama di kelas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak terlihat menyediakan video dongeng untuk didengarkan bersama dikelas. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak belum pernah didengarkan video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Selama ini belum pernah” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “Belum pernah” 		<p>Belum pernah menyediakan video dongeng.</p>

			dongeng di kelas. (OA.S/22-30.5.2024)	(WOT.R/4.6.2024)		
		b. Guru menampilkan gerakan senam menggunakan media video atau gerakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlihat guru senam menggunakan gerakan didepan.(OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat mengikuti gerakan senam yang diperagakan oleh guru. (OA.S/22-30.5.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Iya bu” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya”(WA.S/31.5.2024) 3. “Mengikuti” (WOT.R/4.6.2024) 	Foto senam bersama. (CD 6)	Anak mengikuti gerakan senam yang dicontohkan oleh guru.
3.	Apa saja upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunarungu belajar di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tempat duduk yang istimewa bagi anak didepan ruangan. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan tempat duduk bagi anak tunarungu di barisan paling depan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak terlihat menyiapkan tempat duduk bagi anak dibarisan paling depan namun terserah kepada anak tersebut mau duduk dibagian mana. (OG.L/22-30.5.2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Tidak si bu saya ngikuti mau anaknya saja duduk dimana”. (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 		Guru tidak menentukan anak harus duduk dimana.

	kelas studi kasus pada anak siswa “S” di TK B Kartika XVII-17 Sintang.		2. Anak terlihat duduk dibarisan paling depan. (OA.S/22-30.5.2024)	4) 3. “ Kalau itu tergantung sama anaknya mau duduk dimana”. (WOT.R/4.6.2024)		
		b. Guru menjauhkan anak tunarungu dari AC.	1. Guru tidak terlihat menjauhkan anak dari dari AC. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat jauh dari AC. (OA.S/22-30.5.2024)	1. “Tidak” (WG.L/3.6.2024) 2. “Tidak” (WA.S/31.5.2024) 3. “Tidak si” (WOT.R/4.6.2024)		Anak tidak dijauhkan dari AC`
		2. Memberi anak kesempatan yang sama seperti yang dilakukan pada anak lain	1. Guru terlihat memberikan	1. “Iya bu” (WG.L/3.6.2024)		Guru memberikan kesempatan kepada

		<p>dalam berbicara.</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk bertanya ketika anak belum paham terkait materi yang disampaikan.</p>	<p>kesempatan kepada anak untuk bertanya apabila belum paham terkait materi yang disampaikan. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Iya anak diberi kesempatan untuk bertanya ketika belum paham. (OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>)</p> <p>2. “Iya”(WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. “Diberikan si cuman kadang mungkin adek yang belum paham” (WOT.R/4.6.2024)</p>		<p>anak untuk bertanya .</p>
		<p>b. Guru memberi kesempatan kepada anak tunarungu untuk menulis di papan tulis seperti teman-teman yang lain.</p>	<p>1. Guru terlihat memberi kesempatan kepada anak untuk menulis dipapan tulis. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat diberikan kesempatan untuk menulis dipapan tulis.</p>	<p>1. “Iya” (WG.L/3.6.2024)</p> <p>)</p> <p>2. “Iya”(WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. “Diberi kesempatan dan dia bisa kok”</p>	<p>Anak menulis dipapan tulis. (CD 7)</p>	<p>Anak diberikan kesempatan untuk menulis dipapan tulis.</p>

			(OA.S/22-30.5.2024)	(WOT.R/4.6.2024)	
		<p>3. Usahakan mengulang suatu pertanyaan atau pernyataan jika anak nampak tidak mengerti.</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru.</p>	<p>1. Guru terlihat memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya apabila anak belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru.(OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat diberikan kesempatan untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru.(OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>1. “Iya” (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. “Iya” (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. “Diberikan” (WOT.R/4.6.2024)</p>	<p>Anak diberikan kesempatan untuk bertanya ketika anak belum mengerti terkait pertanyaan yang diberikan.</p>
		b. Guru mengulang pertanyaan	1. Guru terlihat	1. “Iya”	Guru mengulang

		dengan pelan kepada anak tunarungu ketika anak belum paham terkait materi pembelajaran.	<p>mengulang pertanyaan dengan pelan kepada anak ketika anak belum memahami. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat mendengarkan pengulangan pertanyaan yang disampaikan oleh guru. (OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>(WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. “Iya”(WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. “ Iya kalau lagi fokus ya mendengarkan” (WOT.R/4.6.2024)</p>		pertanyaan dengan pelan ketika anak belum paham.
		<p>4. Tekankan ucapan yang jelas bagi semua siswa.</p> <p>h. Guru menggunakan nada tinggi dan nada rendah saat penyampaian materi pembelajaran</p>	<p>1. Guru terlihat menggunakan nada tinggi dan rendah saat penyampaian materi pembelajaran. (OG.L/22-30.5.2024)</p> <p>2. Anak terlihat menggunakan nada</p>	<p>1. “Iya kebanyakan nada tinggi karena kadang itu kalau menggunakan nada rendah tidak kedengaran”.</p>		Guru menggunakan nada tinggi dan rendah saat proses belajar mengajar.

			tinggi dan rendah saat bertanya terkait materi pembelajaran. (OA.S/22-30.5.2024)	(WG.L/3.6.2024)) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “ Iya” (WOT.R/4.6.2024)	
		i. Guru meminta anak untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat mereka tentang lembar kerja siswa yang telah dikerjakan.	1. Terlihat bahwa guru meminta anak untuk mempraktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat mereka tentang lembar kerja siswa. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat	1. “Pernah dan sering cuman untuk siswa “S” ada beberapa huruf yang kurang jelas”. (WG.L/3.6.2024)) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 4)	Guru meminta anak untuk mempraktikkan artikulasi dengan jelas.

			memperaktikkan artikulasi yang jelas dan tepat dalam menyampaikan pendapat terkait lembar kerja siswa. (OA.S/22-30.5.2024)	3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024)		
		5. Ingatkan anak dengan hambatan pendengaran mengalami kelelahan lebih cepat dibandingkam anak lain. a. Guru membantu anak tunarungu ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	1. Terlihat guru membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat dibantu guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar. (OA.S/22-30.5.2024)	1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. ”Itu si pasti bu” (WOT.R/4.6.2024)		Guru membantu anak ketika mengalami kesulitan.
		b. Guru membantu anak tunarungu ketika anak mengalami	1. Guru membantu anak ketika anak mengalami	1. “Iya” (WG.L/3.6.2024)		Guru membantu anak ketika anak

		kelelahan.	kelelahan.(OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat dibantu guru ketika mengalami kelelahan. (OA.S/22-30.5.2024)) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024)		mengalami kelelahan.
		6. Periksa ekspresi wajah si anak untuk memastikan anda telah mengadakan kontak sebelum bicara padanya. a. Guru mengamati ekspresi wajah anak tunarungu pada saat didalam kelas.	1. Guru terlihat mengamati eskpresi wajah anak pada saat didalam kelas. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat diamati oleh guru terkait ekspresi saat didalam kelas.(OA.S/22-30.5.2024)	4. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 5. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 6. “Iya” (WOT.R/4.6.2024)		Guru mengamati ekspresi wajah anak.
		b. Guru melihat ekspresi anak tunarungu saat berkomunikasi	1. Guru terlihat memperhatikan wajah	1. “Iya” (WG.L/3.6.2024)		Guru memperhatikan

		langsung.	anak saat berkomunikasi langsung. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat memperlihatkan ekspresi saat berkomunikasi pada gurunya. (OA.S/22-30.5.2024)) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024)		saat anak berkomunikasi.
		7. Pertimbangkan penggunaan sistem kawan yang membantu proses mendengarkan (<i>buddy sistem</i>). a. Guru mempertimbangkan kawan yang bisa membantu proses mendengarkan dalam aktivitas belajar.	1. Guru terlihat mempertimbangkan kawan yang bisa membantu proses mendengarkan dalam aktivitas belajar. (OG.L/22-30.5.2024) 2. Anak terlihat diberikan pertimbangan saat	1. “Iya” (WG.L/3.6.2024) 2. “Iya” (WA.S/31.5.2024) 3. “Tentu diberikan bu” (WOT.R/4.6.20)		Guru mempertimbangkan kawan yang bisa membantu.

			mendengarkan dalam aktivitas belajar. (OA.S/22-30.5.2024)	24)		
		b. Guru membuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran.	<p>1. Guru terlihat membuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan pendengaran. (OG.L/23-31.7.2024)</p> <p>2. Anak dibuat kelompok pada saat aktivitas yang banyak menggunakan prndengaran. (OA.S/22-30.5.2024)</p>	<p>1. “Iya disemester awal selalu berkelompok tapi kadang liat-liat dulu”. (WG.L/3.6.2024)</p> <p>2. “Iya” (WA.S/31.5.2024)</p> <p>3. “Iya” (WOT.R/4.6.2024)</p>		Guru membentuk kelompok bagi anak.

Keterangan :

OG : Observasi Guru

OA : Observasi Anak

L : Inisial Guru

S : Inisial Anak

WOT : Wawancara Orang Tua

R: Inisial Orang Tua

CD : Catatan Dokumen

Lampiran 8

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSASTKIP PERSADA Khatulistiwa Sintang Sintang-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Lisa

NIM : 200408113

Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Judul TA : peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi

kasus pada siswa "S" di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024).

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 13 Mei 2024

Pemohon



Lisa

NIM. 200408113

Pembimbing TA



Fransiska, S.Psi, M.Pd

NIDN. 1101098401



Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru Anak N Usia Dini

Suryaneng, M.Pd

NIDN. 1103098901

Lampiran 9

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi, M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Lisa

NIM : 200408113

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada siswa "S" di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024).

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024
Validator I



Fransiska, S.Psi, M.Pd
NIDN. 1101098401

Lampiran 10**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Lisa

NIM : 200408113

Judul TA : Peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada siswa "S" di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
Validator I



Fransiska, S.Psi, M.Pd
NIDN. 1101098401

Lampiran 11

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Lisa

NIM : 200408113

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di Kelas
(Studi Kasus Pada Siswa "S" Di TK B Kartika VXII-17 Sintang
Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024
Validator II



Sarayati, M.Pd
NIDN. 1111047601

Lampiran 12**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Lisa
 NIM : 200408113
 Judul TA : Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di Kelas (Studi Kasus Pada Siswa "S" Di TK B Kartika XVII-17 Sintang Tahun Pelajaran

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
 Validator II



Sarayati, M.Pd
 NIDN. 1111047601

Lampiran 13

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU, SISWA DAN ORANG TUA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska, S.Psi, M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa :

Nama : Lisa

NIM : 200408113

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di Kelas
(Studi Kasus Pada Siswa "S" Di TK B Kartika XVII-17 Sintang
Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024
Validator I



Fransiska, S.Psi, M.Pd
NIDN. 1101098401

Lampiran 14

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU, SISWA DAN ORANG TUA

Nama Mahasiswa : Lisa

NIM : 200408113

Judul TA : Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di Kelas (Studi Kasus Pada Siswa "S" Di TK B Kartika XVII-17 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
Validator I



Fransiska, S.Psi, M.Pd
NIDN. 1101098401

Lampiran 15

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU, SISWA DAN ORANG TUA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarayati, M.Pd

NIDN : 1111047601

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Lisa

NIM : 200408113

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di Kelas
(Studi Kasus Pada Siswa "S" Di TK B Kartika XVII-17 Sintang
Tahun Pelajaran 2023/2024)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024
Validator II



Sarayati, M.Pd
NIDN. 1111047601

Lampiran 16

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU, SISWA DAN ORANG TUA

Nama Mahasiswa : Lisa
 NIM : 200408113
 Judul TA : Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di Kelas (Studi Kasus Pada Siswa "S" Di TK B Kartika XVII-17 Sintang Tahun Pelajaran

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
 Validator II



Sarayati, M.Pd
 NIDN. 1111047601

Lampiran 17**Lembar Dokumentasi**

Catatan Dokumen (CD.1) Foto guru saat menjelaskan Menggunakan papan tulis.



(CD.2) Foto visi misi sekolah



Catatan dokumen (CD. 3) Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan



Catatan dokumen (CD.4) foto jadwal pelajaran

TAHUN PELAJAR

JADWAL PELAJARAN DAN GURU MENGAJAR

NO	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	Pembelajaran				Olah Raga	
2	Bina Pribadi	Bina Pribadi	Bina Pribadi	Bina Pribadi		
3	Memulis Huruf	Memulis Angka	Memulis Huruf	Bahasa Inggris		
4	Buku Paket	Buku Paket	Buku Paket	projek		
5						
6						
7						

Catatan Dokumen (CD.5) Foto anak menulis dipapan tulis



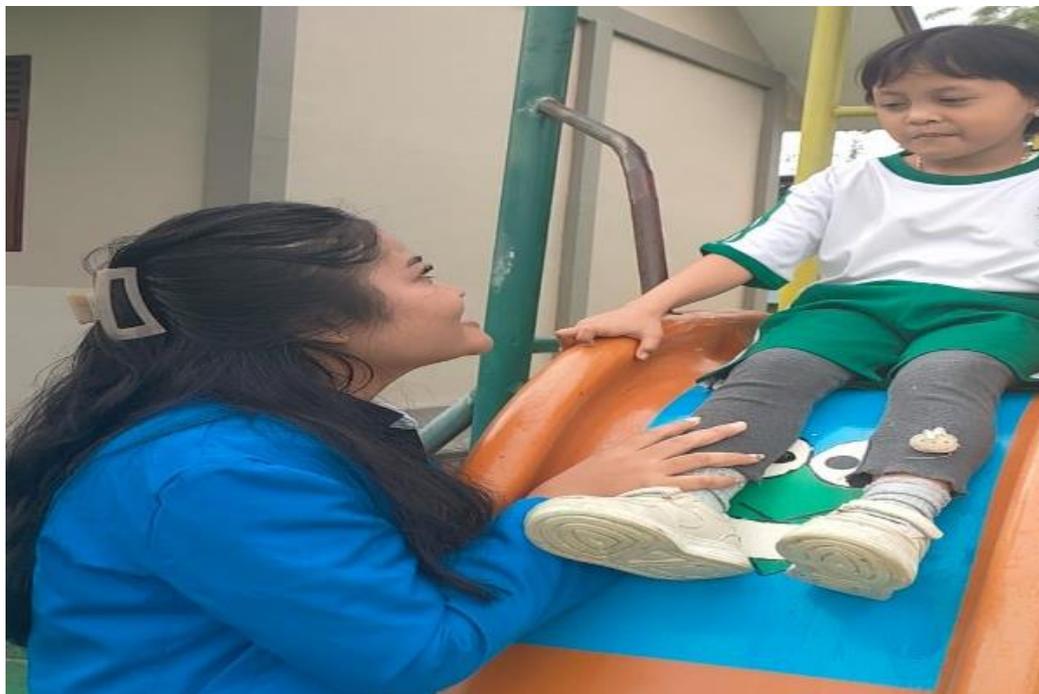
foto anak sedang melakukan senam bersama



Foto anak menggunakan alat Bantu dengar



foto wawancara siswa "S"



Wawancara guru



wawancara orang tua



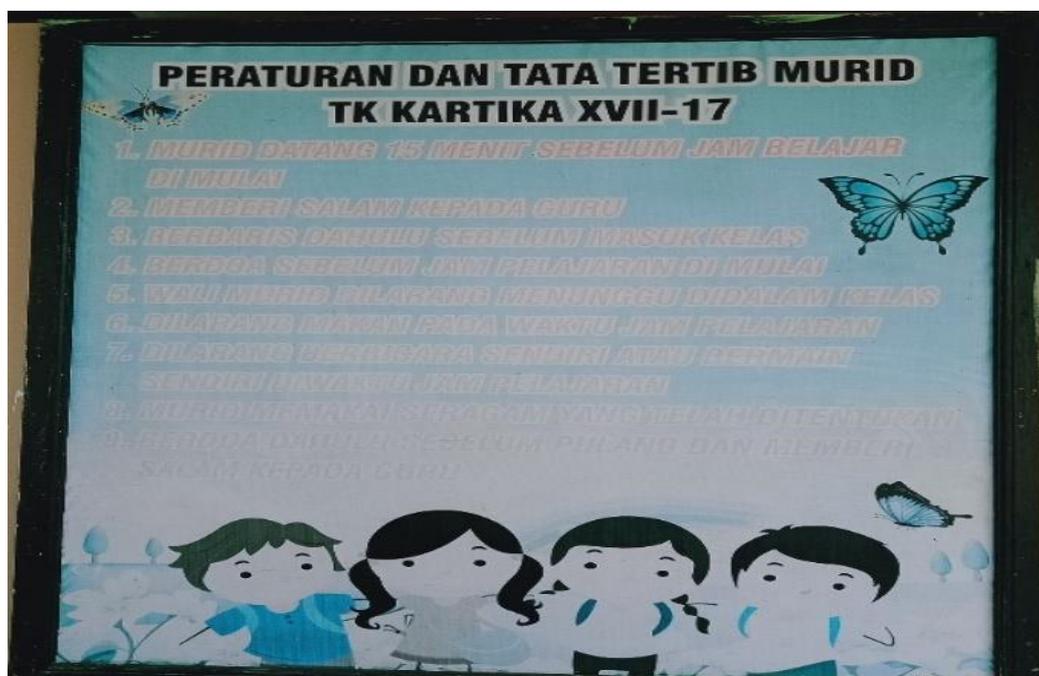
Foto penyerahan surat observasi



foto gedung sekolah



Foto peraturan sekolah



PERATURAN DAN TATA TERTIB SEKOLAH

1. **TIDAK DIPERKENANKAN MEMAKAI PERHIASAN EMAS KECUALI MEMAKAI ANTING-ANTING BAGI ANAK PEREMPUAN**
2. **APABILA TIDAK MASUK DIHARAPKAN MEMBERI INFORMASI KEPADA GURU**
3. **TIDAK DIPERKENANKAN KELUAR PAGAR PADA WAKTU JAM ISTIRAHAT**
4. **TIDAK DIBENARKAN BERPAKAJIAN DILUAR KETENTUAN SEKOLAH**
5. **MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH**
6. **TIDAK DIPERKENANKAN KELUAR MASUK KELAS TANPA SEIZIN GURU PADA SAAT JAM PELAJARAN**



Lampiran 18

Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: persada@persadakhhatulistiwa.ac.id Website: www.stkippersada.ac.id			
	FORMULIR PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit	
010FA3-1	2	1	1 Agustus 2021	

Nomor : 00032/B7/G1/VI/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala TK Kartika Sintang
 Di Tempat

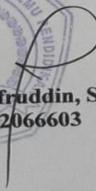
Dengan hormat,
 Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Lisa
 NIM : 200408113
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Peran Guru Dalam Membantu Anak Tuna Rungu Belajar Di Kelas (Studi Kasus Pada Siswa “S” Di TK B Kartika Tahun Pelajaran 2024/2025)”**
 Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 27 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


Didin Syafruddin, S.P.,M.Si
NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 19

Surat Balasan Penelitian



Lampiran 20

Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
TK KARTIKA XVII-17
Alamat: Jln. MT Haryono km.4
Kelurahan Sengkuang
SINTANG

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Lampiran :-
Perihal : Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Winarsih, S.Pd. SD
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan menerangkan ini kepada:

Nama : Lisa
NIM : 200408113
Jurusan/Prodi : PG-PAUD

Telah menyelesaikan penelitian di TK A dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul “Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di Kelas (Studi Kasus pada Siswa “S” Di TK B Kartika XVII-17 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024)”

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Juni 2024
Kepala TK Kartika XVII-17

WINARSIH, S.Pd. SD

RIWAYAT HIDUP



Lisa, lahir pada tanggal 25 Juli 2001 di Desa Temiang Kapuas, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Angka dan ibu Juliha. Menempuh Pendidikan Dasar di SDN 24 Temiang Kapuas, selama enam tahun dan selesai pada tahun

2013. Melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Sepauk selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Sepauk selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2020. Kemudian di tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti bergabung dalam UKM pilihan yaitu UKM PMI dan bergabung dalam UKM wajib yaitu PMK pernah menjabat sebagai Anggota HMPS 2021/2022, peneliti juga pernah menjabat sebagai Anggota BEM 2021/2022, selanjutnya peneliti juga pernah menjabat sebagai Anggota DPM 2022/2023.